

PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF UNTUK MENGHAFAK NAMA MALAIKAT DENGAN METODE BERNYANYI

Eliya, Fadillah, Muhamad Ali

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN
Email eliya_Pontianak@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kognitif anak dalam menghafal nama malaikat dengan bernyanyi di Taman Kanak-kanak Haruniyah Kecamatan Pontianak Timur Provinsi Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif sedangkan bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakankelas yang terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 2 orang guru dan 20 orang anak. Hasil analisis data pada siklus ke-1 pertemuan 1 dan 2 menunjukkan bahwa anak yang sudah berkembang kemampuan kognitifnya dalam menghafal nama dan tugas malaikat mencapai 10% hingga 15%. Sedangkan pada siklus ke-2 pertemuan 1 dan 2 kemampuan anak menghafal nama dan tugas malaikat dengan metode bernyanyi telah mencapai hingga 90%. Ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru sudah terkategori baik.

Kata Kunci : Perkembangan Kognitif, Metode Bernyanyi

Abstract: This study aims to determine the cognitive development of children in memorizing the names of angels singing in kindergarten Haruniyah Eastern District of Pontianak in West Kalimantan. The method used is descriptive method, while the form of research is the study tindakankelas which consists of four stages namely planning, implementation, observation, and research refleksi. Subjek are two teachers and 20 children. Results of the data analysis cycle to-1 meetings 1 and 2 show that children who are developing their cognitive ability in memorizing names and duties of angels reaching 10% to 15%. While on the cycle of the 2nd meeting of 1 and 2 the child's ability to memorize the names and duties of angels singing method has achieved up to 90% .This indicates that the action taken by the teacher terkategori well.

Keyword : Cognitive Development, Singing Method

Masa anak sering disebut sebagai masa emas (*golden age*), sebab anak usia dini memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda dengan orang dewasa, anak usia dini bersifat unik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, masa belajar yang paling potensial dan merupakan usia yang sangat penting untuk

perkembangan selanjutnya. Perkembangan anak terbagi kedalam lima aspek dalam Yuliani Nuraini Sujiono (2006:1.1) yaitu moral agama, fisik, bahasa, sosial emosional, dan perkembangan kognitif. Untuk memaksimalkan perkembangan pada anak usia dini, guru harus memberikan stimulasi yang tepat agar anak dapat menghafal nama malaikat dengan mudah dan cepat yaitu dengan cara bernyanyi. Sa'id (2001:144) mengatakan bahwa "anak usia dini cenderung untuk menyukai lagu-lagu yang indah dan suara yang merdu, terutama jika menggunakan kata-kata yang mudah dihafal. Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009 tentang perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun antara lain. "Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik, menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, mengenal sebab akibat tentang lingkungannya, menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan, memecahkan masalah sederhana, mengenal perbedaan ukuran, mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran, mengklasifikasikan benda yang banyak ke dalam kelompok yang sama atau sejenis, mengenal pola ABCD-ABCD, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari kecil ke besar atau sebaliknya, menyebutkan lambing bilangan 1-10, mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan, mengenal berbagai macam lambing huruf vokal dan konsonan.

Dari keterangan di atas, guru dapat mengambil tindakan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, salah satunya dengan menghafal nama malaikat dengan metode bernyanyi. Kegiatan bernyanyi merupakan sebuah kegiatan yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar anak. Selama ini guru hanya menerangkan tentang nama-nama malaikat dengan ceramah atau penjelasan, sehingga anak kurang tertarik pada materi pembelajaran yang disampaikan. Perkembangan kognitif untuk menghafal nama-nama Malaikat Allah pada anak usia dini sangatlah penting, karena pada usia dini anak mudah mengingat sesuatu hal, baik itu yang negatif maupun yang positif. Dengan mengembangkan daya pikir anak untuk menghafal malaikat akan tumbuh pula nilai-nilai kebajikan sedini mungkin dalam jiwa anak. Pengembangan kognitif untuk menghafal nama malaikat dengan bernyanyi bertujuan untuk memudahkan anak dalam mengingat kembali nama-nama malaikat serta mendekatkan anak sedini mungkin pada pengetahuan keagamaan,

Hasil pengamatan yang peneliti lihat dan pantau selama ini bahwa anak cenderung kurang tertarik dengan penjelasan tentang nama-nama malaikat dengan penjelasan tentang nama-nama malaikat dengan ceramah dan cerita. Anak cenderung lebih asyik ngobrol sendiri dan lari-lari—lari kesana kemari pada saat pembelajaran berlangsung sehingga perkembangan kognitif anak untuk menghafal nama malaikat belum maksimal. Dari 20 orang anak hanya 5 orang anak saja yang dapat berkembang kognitifnya untuk menghafal nama malaikat, sementara yang lain belum dikategorikan berkembang. Ini disebabkan pula guru belum menemukan cara yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran yang bersifat menghafal nama-nama malaikat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat peneliti identifikasi permasalahan antara lain: a) Anak belum mampu mengembangkan kognitifnya untuk menghafal nama-nama malaikat. b) Guru belum menemukan metode yang tepat dalam mengembangkan kognitif anak untuk

menghafal nama-nama malaikat Allah. Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam skripsi ini difokuskan pada: a) Perkembangan kognitif untuk Mengenal nama-nama malaikat pada anak usia 5-6 tahun. b) Metode bernyanyi yang digunakan dalam menghafal nama-nama malaikat. Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dikemukakan, maka masalah umum dalam skripsi ini “Apakah dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam menghafal nama-nama malaikat?”

Adapun masalah khusus dalam skripsi ini adalah: a) Bagaimana perencanaan pembelajaran menghafal nama-nama malaikat dengan metode bernyanyi untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Haruniyah Pontianak Timur? b) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menghafal nama-nama malaikat dengan metode bernyanyi untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Haruniyah Pontianak Timur? c) Bagaimanakah peningkatan kemampuan anak untuk menghafal nama-nama malaikat dengan metode bernyanyi?.

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan umum skripsi ini untuk meningkatkan perkembangan kognitif dalam menghafal nama-nama malaikat dengan metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Haruniyah Pontianak Timur. Adapun tujuan khusus dalam skripsi ini untuk mendeskripsikan tentang: a) Perencanaan pembelajaran menghafal nama-nama malaikat dengan bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Haruniyah Pontianak Timur. b) Pelaksanaan pembelajaran menghafal nama-nama malaikat dengan metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun. c) Peningkatan kemampuan anak untuk menghafal nama-nama malaikat dengan bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun. Manfaat penelitian ini bagi guru untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan pembelajaran bagi anak. Manfaat penelitian ini bagi anak agar anak dapat lebih mudah dan cepat dalam menghafal nama-nama malaikat. Manfaat penelitian ini bagi Kepala TK agar dapat memfasilitasi pembelajaran dengan pelayanan pendidikan yang dapat menumbuhkembangkan segala aspek kecerdasan anak usia dini.

Definisi Operasional: 1) Mengembangkan kognitif untuk menghafal nama-nama malaikat : Yang dimaksud dengan mengembangkan kognitif untuk menghafal nama-nama malaikat pada skripsi ini adalah anak mampu menggunakan daya pikirnya guna mengingat kembali secara berurutan nama dan tugas dari malaikat-malaikat serta menjadi salah satu cara mendekatkan anak pada pengetahuan dan nilai-nilai keislaman. 2) Metode Bernyanyi: Metode Bernyanyi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bernyanyi secara langsung dengan menggunakan syair-syair lagu yang dilantunkan oleh guru dan diikuti oleh anak didik. Contoh lagu dalam pengenalan nama-nama malaikat Allah pada anak adalah sebagai berikut : 1) “10 Malaikat Allah” 10 Malaikat Allah ... Orang Islam wajib percaya ... 2x Jibri lmembawa wahyu ... Mikail membagi rezki ... Izrofil meniups sangkakala ... Izrail mencabut nyawa ... Mungkar nakir penanya di kubur ... Rakib Atid mencatat amal ... Ridwan menjaga di syurga ... Malik menjaga di neraka ...2) “Malaikat dan Tugasnya” (nada lagu Raihan nabi dan Rosul) Jibril tugasnya menyampaikan wahyu, Mikail membagi rezki Izrofil meniup sangkakala ,izroil mencabut nyawa Mungkar nakir penanya di kubur, rakib atid

mencatat amal Ridwan menjaga di surga, Malik menjaga pintu neraka ... Itulah nama-nama malaikat dan tugasnya... 3) Malaikat ada 10 (nada lagu: indung-indung) Malaikat Allah ada 10 Inilah dia nama-namanya ..Jibril, Mikail, izrofil, izroil, Raqibatid, munkarnakir, ridwan, Malik yang terakhir itulah nama malaikat Allah.

Kegiatan bernyanyi dilakukan dengan diawali bercakap-cakap tentang rukun iman yang kedua yaitu percaya kepada malaikat, kemudian dilanjutkan dengan menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya. Setelah diulang beberapa kali guru mengajak anak bernyanyi bersama-sama secara perlahan-lahan dan kemudian dilakukan tanya jawab langsung kepada anak didik. Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dapat diikuti oleh anak, melalui bernyanyi guru dapat menyampaikan kegiatan pembelajaran, yakni dengan syair-syair lagu yang dilantunkan dengan irama dan lirik yang ringan serta mudah diingat oleh anak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut (Jamal, 2011), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Metode deskriptif ini menggambarkan keadaan/gejala apa adanya berdasarkan fakta yang ada di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas menurut (Kunandar, 2011) adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran dan peneliti bertindak sebagai guru.

Subyek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru dan anak kelas B1 TK Haruniyah Tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 orang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan, penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu adanya kolaborasi peneliti dengan satu orang guru bertindak sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan yang menyangkut perilaku seseorang atau kelompok tertentu di satu lokasi tertentu dengan penelaahan yang diteliti terhadap suatu perlakuan dan mengkaji sampai sejauh mana dampak perlakuan itu dan menghilangkan aspek-aspek negatif dari pelaku yang sedang diteliti.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu : 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Sedangkan siklus yang digunakan terdiri dari dua siklus dan pada setiap siklus ada dua kali pertemuan. Tahap perencanaan: Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan, antara lain: (1) Membuat scenario yang dirancang dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang didalamnya terkait dengan persiapan materi atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan dengan bernyanyi, yaitu bernyanyi

tentang nama-nama malaikat. Dengan harapan akan memudahkan anak dalam menghafal nama-nama malaikat; (2) Menyiapkan tema/sub tema pembelajaran; (3) Menyiapkan materi dan bahan pembelajaran berupa cerita dan penjelasan tentang rukun iman terutama rukun iman yang kedua yakni percaya kepada malaikat serta lagu-lagu yang berkaitan dengan tema dan sub tema yang ada; (4) Menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran untuk anak dan kriteria keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran tentang nama-nama malaikat.

Tahap pelaksanaan: Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: Kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Berikut penjelasannya. 1) Kegiatan awal (30 menit): Menyampaikan salam dan berdoa, Mengecek kehadiran siswa, Menginformasikan materi yang akan dipelajari, Mengkondisikan anak agar siap mendengarkan guru dalam menjelaskan tema yang akan disampaikan Menggali pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. 2) Kegiatan inti (30 menit): Menjelaskan tema dan isi materi pembelajaran kepada anak. Menyanyikan lagu tentang nama malaikat. Melakukan tanya jawab tentang nama malaikat. 3) Kegiatan akhir (30 menit): Guru menyimpulkan isi materi pembelajaran, Guru mengevaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tanya jawab, Guru menginformasikan kegiatan esok hari dan tak lupa memberikan pujian kepada anak yang telah mengikuti pembelajaran dengan baik. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Tahap pengamatan Pada tahap ini guru sebagai *observer* menyiapkan lembar observasi yaitu: 1) Lembar observasi guru yang memuat RKH dan pelaksanaan pembelajaran; 2) Lembar observasi anak memuat data anak dan aspek kemampuan yang akan dinilai. Refleksi Tahap ini merupakan tahap evaluasi dimana guru melihat kembali kelemahan dan kekurangan yang mungkin dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian dilakukan analisis dari evaluasi yang telah dilakukan sehingga diperoleh kesimpulan. Apakah telah terjadi perubahan pada proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh sudah memuaskan atau belum. Jika belum dapat dilanjutkan pada siklus kedua namun apabila sudah sesuai target indikator kinerja yang ingin dicapai maka penelitian tindakan kelas ini dapat dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Haruniyah Pontianak Timur kelas B1. Kelas B1 terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan di damping 2 orang guru. Pada saat penelitian berlangsung anak yang berjumlah 20 orang dan 2 orang guru hadir semua. Dari hasil penelitian ini ditetapkan 2 kelompok data yakni anak menghafal nama malaikat 1-10 dan anak menghafal

tugas malaikat secara berurutan 1-10. Hasil penilaian Kemampuan anak dalam menghafal nama malaikat dengan metode bernyanyi pada siklus 1 pertemuan 1 dapat disajikan pada table 1 berikut ini.

Tabel 1

Hasil Penelitian Kemampuan kognitif Anak Dalam Menghafal Nama Malaikat 1-10 Dengan Metode Bernyanyi Pada Siklus 1 Pertemuan 1

Kreteria Kemampuan Anak	Menghafal Nama Malaikat		Menghafal Tugasnya	
	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
BB	16	80	16	80
MB	2	10	2	10
BSB	2	10	2	10
Jumlah	20	100	20	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 16 orang anak (80%) yang belum bisa menghafal nama dan tugas malaikat dengan baik, 2 orang (10%) yang mulai berkembang kemampuan mnghafal nama dan tugas malaikat dengan baik dan 2 orang pula (10%) yang berkembang sangat baik kemampuan kognitifnya dalam menghafal nama dan tugasmalaikat.

Berikut ini adalah data hasil penelitian pada siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat pada table 2:

Tabel 2

Hasil Penelitian Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menghafal Nama Malaikat Dengan Metode Bernyanyi

Kreteria Kemampuan Anak	Menghafal Nama Malaikat		Menghafal Tugas Malaikat	
	Jumlah Anak	%	Jumlaj Anak	%
BB	14	70	12	60
MB	4	20	5	25
BSB	2	10	3	15
Jumlah	20	100	20	100

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pada siklus 1 pertemuan 2 telah terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak untuk menghafal nama malaikat 1-10 secara urut dengan kategori mampu menghafal nama malaikat 1-10 secara urut dengan kriteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 14 orang anak (70%), MB (Mulai Berkembang) sebanyak 4 orang anak (20%), BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 2 orang (10%). Kategori mampu menghafal nama dan tugas malaikat dengan kriteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 12 orang (60%), MB (Mulai Berkembang) sebanyak 5 orang anak (25%), BSB (Berkembang Sangat Baik) 3 orang anak (15%).

Dari hasil data pada siklus I dapat dilihat telah terjadi peningkatan nmun belumlah sesuai target yang telah ditentukan yakni minimal 90% anak harus mampu menghafal nama dan tugas dari malaikat, oleh karena itu pelu kiranya untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya yakni siklus ke dua dengan 2 kali pertemuan. Berikut adalah tabel hasil penelitian pada siklus 2 pertemuan 1.

Tabel 3
Hasil Penelitian Kemampuan Anak Menghafal Nama Malaikat 1-10 Dengan Metode Bernyanyi

Kreteria Kemampuan Anak	Menghafal Nama Malaikat		Menghafal Tugas Malaikat	
	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
BB	9	45	8	40
MB	1	5	2	10
BSB	10	50	10	50
Jumlah	20	100	20	100

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa pada siklus 2 pertemuan 1, peningkatan kemampuan kognitif anak untuk menghafal nama malaikat dengan kategori menghafal nama malaikat 1-10 dengan kreteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 9 orang anak (45%), MB (Mulai Berkembang) sebanyak 1 orang anak (15%), BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 10 orang anak (50%). Kategori mampu menghafal tugas malaikat 1-10 dengan kreteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 8 orang anak (40%), MB (Mulai Berkembang) sebanyak 2 orang anak (10%), BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 10 orang anak (50%). Dari hasil penelitian pada siklus 2 pertemuan 1 telah menunjukkan hasil yang diharapkan, walaupun belum 90%, oleh karena itu perlu dilakukan pertemuan berikutnya pada siklus yang sama. Berikut adalah tabel hasil penelitian pada siklus 2 pertemuan 2

Tabel 4
Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Anak Untuk Menghafal Nama Malaikat Dengan Metode Bernyanyi

Kreteria Kemampuan Anak	Menghafal Nama Malaikat		Menghafal Tugas Malaikat	
	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
BB	-	-	-	-
MB	2	10	2	10
BSB	18	90	18	90
Jumlah	20	100	20	100

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pada siklus 2 pertemuan 2, peningkatan kemampuan kognitif anak untuk menghafal nama malaikat 1-10 dengan metode bernyanyi dengan kategori mampu menghafal nama malaikat 1-10 secara urut dengan kreteria MB (Mulai Berkembang) sebanyak 2 orang anak (10%), BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 18 orang anak (90%). Kategori menghafal tugas malaikat 1-10 dengan kreteria MB (Mulai Berkembang) sebanyak 2 orang anak (10%), BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 18 orang anak (90%).

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat peneliti jelaskan bahwa pada siklus 1 dan 2 kemampuan kognitif anak belum meningkat dengan presentase 10% hingga 15%. Sedangkan pada siklus ke 2 pertemuan 1 dan 2 kemampuan kognitif anak sudah meningkat hingga 50% sampai 90%. Artinya

sebagian besar anak sudah mampu menghafal nama malaikat dan sudah mampu menghafal tugas malaikat 1-10 secara benar.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus sampai dengan 10 Agustus 2015 pada kelas B1 di TK Haruniyah Pontianak Timur. Pada kelas B1 ini diberikan perlakuan berupa pembelajaran menghafal nama malaikat dengan satu tema yakni rukun iman dan dengan 4 sub tema yakni pada siklus 1 pertemuan 1 sub tema tentang urutan dalam rukun iman, kemudian pada siklus 1 pertemuan ke 2 sub tema tentang rukun iman yang kedua. Demikian juga pada siklus 2 pertemuan 1 sub tema tentang nama-nama malaikat dan pada pertemuan yang kedua pada siklus ke 2 sub tema tentang tugas-tugas malaikat. Berdasarkan lembar pengamatan/observasi, semua tahap pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan.

Perencanaan yang telah dilakukan dapat dikategorikan terlaksana dengan baik karena dapat membantu proses pembelajaran khususnya terhadap kemampuan kognitif anak sehingga kegiatan pembelajaran berjalan secara sistematis, selain itu melalui perencanaan, guru dapat mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif untuk menghafal nama malaikat dengan metode bernyanyi menggunakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut: Kegiatan Awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal meliputi observasi, aperepsi, motivasi, pemberian acuan dan mekanisme pelaksanaan. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dilakukan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan sesuai dengan teori *Konstruktivisme* oleh Piaget yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif dipengaruhi oleh panca inderanya, dengan melihat dan mendengar cara penyampaian dari guru melalui kata-kata yang indah/nyanyian, maka pembelajaran menghafal nama malaikat akan lebih efektif untuk dilaksanakan. Kemudian pada kegiatan akhir/penutup guru melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan, dan memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan kognitif untuk menghafal nama malaikat dengan bernyanyi sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh beberapa pendapat. Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru dapat dikategorikan terlaksana dengan baik karena berjalan secara sistematis dan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, pembelajaran menghafal nama malaikat untuk meningkatkan perkembangan kognitif dengan metode bernyanyi juga menggunakan sub tema berbeda pada setiap siklus. Oleh sebab itu anak lebih cepat dan mudah dalam menghafal nama malaikat, ini terbukti dari kriteria yang

telah ditetapkan bahwa 90% minimal anak harus menghafal nama malaikat telah tercapai.

Dalam penelitian ini evaluasi yang guru lakukan yaitu mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran. Ketuntasan hasil belajar menghafal nama malaikat berkaitan dengan kemampuan berfikir anak. Indikator keberhasilan dikatakan tuntas jika 90% anak sudah hafal nama dan tugas malaikat.

Respon anak dalam kegiatan pembelajaran menghafal nama malaikat untuk meningkatkan perkembangan kognitif dengan metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK Haruniyah Pontianak Timur sangat antusias dan aktif dalam menghafal nama maupun tugas-tugas malaikat tersebut. Selain itu, timbul kemauan yang sangat besar pada anak yang ditunjukkan dengan banyaknya anak yang sudah hafal nama maupun tugas dari malaikat, hal ini dikarenakan dengan adanya alat peraga yang digunakan, sub tema yang berbeda [ada setiap siklus. Anak-anak lebih cepat hafal dan mengerti tentang apa yang telah disampaikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa: 1) perencanaan pembelajaran menghafal nama malaikat dengan metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK Haruniyah Pontianak Timur telah disusun dengan baik yang dituangkan dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan berisi tentang kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Pada akhir pelaksanaan siklus 1, diperoleh hasil perencanaan pembelajaran sebesar 3,4 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah dapat merencanakan pembelajaran dengan baik sehingga proses perbaikan pembelajaran pada setiap siklusnya berjalan dengan baik. 2) Pelaksanaan pembelajaran menghafal nama malaikat dengan metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK Haruniyah Pontianak Timur dilakukan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran bernyanyi dari siklus 1 sampai siklus 2 yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Pada akhir pelaksanaan siklus 1 diperoleh nilai pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,4 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah dapat melaksanakan perbaikan. 3) Peningkatan kemampuan kognitif dengan metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di TK Haruniyah Pontianak Timur sudah mencapai target yang diharapkan. Ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh yakni 90%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menemukan saran-saran sebagai berikut: (1) guru hendaknya mampu merencanakan dan menggunakan media langsung untuk menghafal nama

malaikat. (2) guru hendaknya tampil lebih trampil dalam menarik perhatian anak untuk berperan aktif dalam menghafal nama malaikat. (3) guru hendaknya dapat menyiapkan alat atau media yang tepat, bervariasi, serta menarik dan menyenangkan bagi anak. (4) guru hendaknya mampu menyampaikan materi menghafal nama malaikat dengan metode yang tepat sehingga dapat mengembangkan kognitif anak menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Alfiyatul, Lily. 2013. *Kesalahan-kesalahan Guru PAUD Yang Sering Dianggap Sepele*. Yogyakarta : Diva Pree

agusNgermanto. Wordpress.com/2014/1/20/quantium-quations/, diakses pada Tanggal 4 April 2015 Pada Pukul 12.40 Wib

Fadlillah, Muh dan MK. Lilif, 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008. Jakarta : Prenadamedia Group

Masitoh, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka

Permendiknas. 2009. *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (<http://www.Permendiknas.go.id/download/Standarkompetensi.Doc>, diakses 10 Januari 2015

Sa'id, Mursy, Muh. 2003. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar

Umar, Al-Asqar, Sulaiman. 2001. *Membuka Rahasia Alam Malaikat*. Bandung : Remaja Rosdakarya